

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik atau lagu merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki peran dalam merepresentasikan makna dari nilai-nilai dalam masyarakat serta sikap dari seorang manusia. Musik sendiri mulai muncul pada abad pertengahan atau pada zaman Medieval yang terjadi pada rentang tahun 400 sampai 1400 masehi. Pada zaman ini, musik dipengaruhi oleh gereja sehingga berkembang menjadi *musical repertoire*. *Musical Repertoire* merupakan musik yang dimainkan secara individual dengan gabungan instrumen dan *choir* (Puspitasari, 2025).

Kemudian, perkembangan musik saat ini memasuki pada era kontemporer atau modern yang dimulai sejak tahun 1900 (Rifda, 2023). Pada era ini, seni musik mulai merambah lebih luas, ini dikarenakan munculnya radio yang sering kita dengar. Cepat merambahnya musik pada era ini didukung juga oleh adanya televisi dan radio yang membawa karya seni ini menjadi mendunia. Pada era ini, musik mengalami evolusi dimana bertambahnya genre baru dengan tempo irama yang beragam.

Di Inggris sendiri, musik mengalami beberapa perubahan. Mulai dari 1950-an yang ditandai dengan munculnya gaya musik *skiffle* yang dipengaruhi oleh gaya musik *classical*. Gaya musik ini mulai berkembang dari *proto-country* dan menjadikannya sebagai akar genre musik tertua di Inggris (Soetomo, 2018). Kemudian, perkembangan musik di Inggris dilanjutkan pada tahun 1960-an yang memadukan genre R&B dengan genre *rock n' roll* menjadi genre musik *Beat*. Pada era ini, grup musik yang populer adalah The Beatles yang menjadi pelopor musik beat pada masa itu (Widya Lestari Ningsih, 2022). Di tahun yang sama,

masyarakat Inggris juga menciptakan jenis musik baru yang berasal dari perpaduan genre musik folks dengan jazz yang melahirkan sub-genre rock baru seperti hardrock .

Musik *rock* merupakan jenis musik yang dikenal memiliki beat yang kuat serta didominasi oleh drum, gitar dan bass. Musik *rock* sendiri mulai muncul pada sekitar tahun 1940-an dan mulai mencapai puncak kepopularitasnya pada sekitar tahun 1950-an. Di masa sekarang, band *rock* yang terkenal dari Inggris adalah Bring Me The Horizon yang didirikan pada tahun 2004 di Sheffield.



Gambar 1. 1 Personil Band Bring Me The Horizon

Bring Me The Horizon atau BMTH didirikan oleh Oliver Sykes (Vokalis), Lee Malia dan Curtis Ward (Gitaris), Matt Nicholls (Drummer) dan Matt Kean (Bass). Namun seiring berjalannya waktu, BMTH mulai mengalami perubahan pada personil bandnya untuk dapat menyesuaikan ritme yang dimiliki oleh band tersebut. Alhasil, terdapat anggota baru yang mengisi sebagai Keyboard, yaitu Jordan Fish (Tri Susanto Setiawan, 2023).

Oliver Sykes yang merupakan pemimpin dari grup musik BMTH ini lahir pada 20 November 1986 di Ashford Kent, Inggris. Oliver Sykes atau yang biasa dipanggil Oli ini juga membuat sebuah novel yang memiliki unsur abstrak dan

kesan horor yang juga digunakan sebagai media promosi lagu-lagu BMTH. Selain itu, Oli juga mempunyai usaha dibidang tekstil dengan nama Drop Dead Clothing.

BMTH memulai debut perdananya pada tahun 2006 di Amerika dengan albumnya yang bernama “Count Your Blessings” yang membuatnya dilirik oleh label musik asal Amerika, Epitaph Records. Hingga saat ini, karir BMTH masih terus meroket dengan memiliki sekitar 13 juta pendengar melalui aplikasi musik bernama Spotify. Selain itu, meroketnya karir BMTH ini juga ditandai dengan kolaborasi-kolaborasi yang dilakukan oleh BMTH dengan Ed Sheeran, Machine Gun Kelly dan Baby Metal.

Kemudian pada 4 Mei 2023, BMTH merilis lagu baru yang berjudul LosT yang ditulis oleh Oliver Sykes sebagai single ketiga untuk Album terbaru mereka yakni POST HUMAN: NeX GEN pada tahun 2024. Lagu LosT sendiri menceritakan tentang kisah Oliver yang sedang mengalami permasalahan mental akibat penggunaan obat-obatan terlarang atau narkoba.



Gambar 1. 2 Cover Album POST HUMAN: NeX GEN

Menurut website dewatiket.id, lagu LosT ini memiliki jumlah pemutaran sebanyak lebih dari 139 juta pemutaran pada aplikasi pemutar lagu yang bernama *Spotify*. Pada urutan pertama dengan jumlah pemutaran terbanyak ditempati oleh

lagu yang berjudul “Can You Feel My Heart” dari album *Sempiternal (Expanded Edition)* dengan jumlah lebih dari 727 juta pemutaran. Kemudian, pada urutan kedua ditempati oleh lagu yang berjudul “Throne” dari album *That’s The Spirit* yang memiliki jumlah pemutaran sebanyak 561 juta pemutaran. Kemudian, pada urutan ketiga dengan lagu yang berjudul “Drown” yang berasal dari album yang sama dengan lagu “Throne” dengan jumlah pemutaran sebanyak 293 juta (dewatiket, 2025).

Selain bagian dari karya seni, musik sendiri merupakan bagian dari komunikasi yang dilakukan oleh penulis musik tersebut dengan pendengar musik. Komunikasi sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah proses pertukaran informasi atau gagasan antara individu dengan individu lainnya. Komunikasi memiliki peran penting untuk manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi berfungsi sebagai penyampaian pesan, hiburan, mendidik dan dapat memengaruhi seseorang. Komunikasi sendiri dapat dilakukan secara langsung atau bertatap muka, melalui media untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu dan simbol-simbol tertentu.

Di dalam komunikasi, media dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan atau makna tertentu, salah satunya melalui musik. Komunikasi melalui musik sendiri bisa disampaikan melalui lirik lagu yang ditulis. Pada lirik lagu inilah penulis ingin menyampaikan emosi yang dialami seperti kebahagiaan, kesedihan, serta kecemasan. Pada lirik lagu sendiri memiliki peran dalam membangun imajinasi dari pendengar. Kata-kata yang mengandung metafora yang diiringi oleh alunan nada yang sesuai dapat membuat pendengar berimajinasi dan memahami tentang bagaimana penulis lagu ini berekspresi dalam menulis lagu tersebut.

Musik sendiri memiliki pesan dalam setiap liriknya, mulai dari pesan kebahagiaan, kesedihan dan yang lainnya. Musik juga dapat menjadi simbol dari bentuk perjuangan dan ketangguhan yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Selain melalui lirik, penyampaian komunikasi melalui musik sendiri bisa dengan instrumen, melodi, atau ritme yang dimainkan. Melalui instrumen, melodi, atau ritme yang dimainkan, kita bisa mengetahui bagaimana suasana atau emosi yang dibangun dalam musik tersebut.

Musik juga memiliki kemampuan untuk mempererat hubungan antar manusia. Keadaan yang membuat hubungan antar manusia bisa menjadi erat adalah dengan adanya konser musik. Konser musik dapat mempererat hubungan manusia dikarenakan manusia mendengarkan musik secara bersama-sama. Selain itu, dengan adanya konser musik ini, masing-masing individu mampu mengeluarkan emosi atau ekspresi yang menciptakan hubungan antar mereka tanpa berkomunikasi secara verbal. Dengan inilah, ikatan komunikasi antar manusia bisa terbentuk.

Dengan semakin maraknya isu tentang *mental health* yang terjadi di Indonesia, bahkan hingga menyebabkan seseorang mengakhiri nyawa. Menurut komunitas pencegah bunuh diri, Into The Light Indonesia pada 14 November 2024 mencatat bahwa sepanjang tahun 2024, dilaporkan sebanyak 826 kasus bunuh diri yang sebagian besar dialami oleh orang pada usia pelajar. Oleh karena itu, musik memiliki peran penting dalam menyeimbangkan kesehatan fisik, mental, serta emosi seseorang. Dengan kata lain, musik mampu membantu seseorang untuk meningkatkan rasa bahagia, motivasi dan ketenangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas bagaimana band Bring Me The Horizon menyampaikan pesan tentang kesadaran diri terhadap

mental health yang saat ini marak terjadi. Dalam penelitian ini, objek dari penelitian ini adalah lirik dari lagu yang dibawakan Bring Me The Horizon dengan judul LosT. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk memahami secara mendalam tentang makna-makna kesehatan mental atau *mental health* yang terkandung dalam lagu “LosT” karya Bring Me The Horizon. Oleh sebab itu, peneliti ingin membahas dalam penelitian skripsi yang berjudul “Kesadaran Diri Terhadap *Mental Health* dalam Sebuah Lagu Rock (Analisis Semiotika dalam Lirik Lagu “Lost” Karya Bring Me The Horizon).

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana makna tentang kesadaran diri terhadap *mental health* disampaikan oleh Bring Me The Horizon dalam lirik lagu berjudul “LosT”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah makna yang terkandung dalam lirik lagu “LosT” karya Bring Me The Horizon terutama dapat memaknai lagu tersebut tentang pesan kesadaran diri terhadap *mental health* yang terkandung di dalamnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitiannya berguna untuk:

1. Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat membantu masyarakat tentang bagaimana cara memahami makna dari sebuah lagu secara simbolisme yang disampaikan oleh pencipta lagu.
- Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat lebih memahami

tentang bagaimana pesan kesehatan mental disampaikan dalam musik, dan bagaimana musik dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman individu terkait dengan topik tersebut.

2. Manfaat Akademis

- Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana makna kesadaran diri terhadap *mental health* ini disampaikan melalui lirik lagu yang memiliki karakteristik kuat seperti *rock* atau *metal*.

